

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah atau cara yang dilakukan penulis dalam mencapai tujuan penelitiannya. Heryadi (2010:42), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

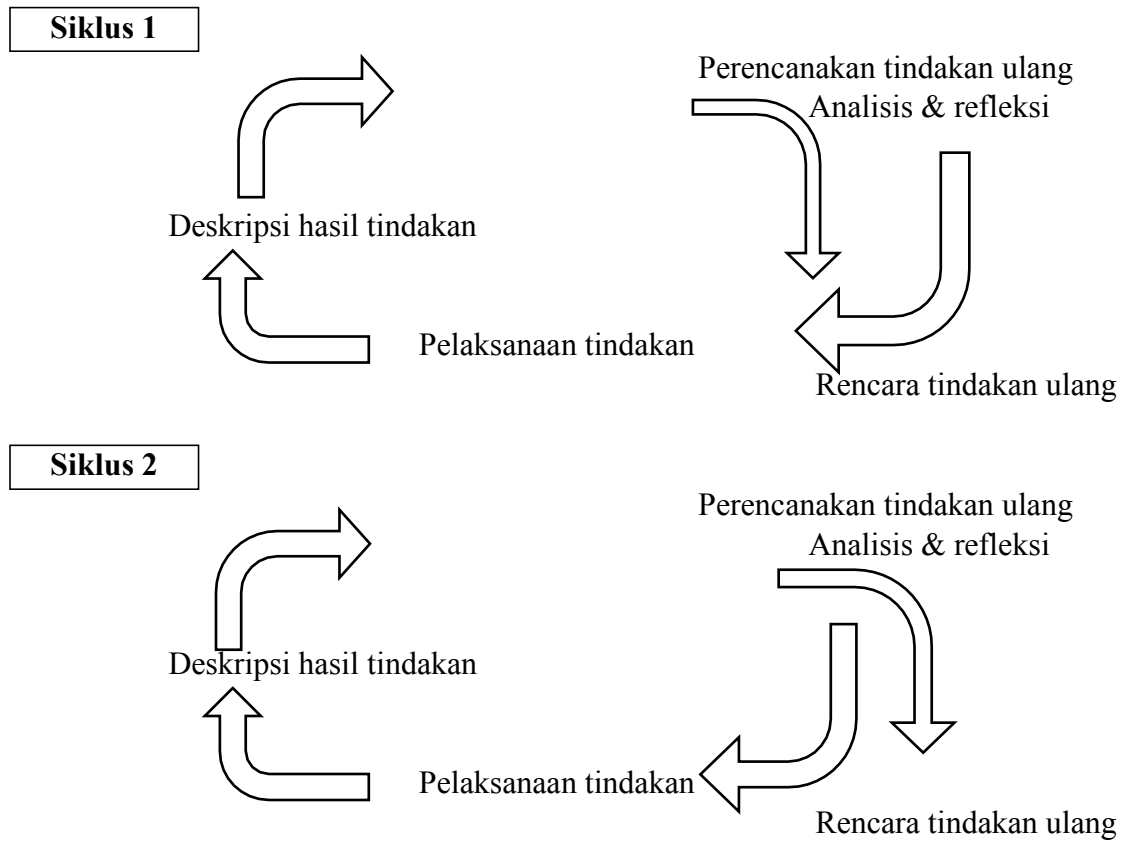
Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam, salah satunya adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, Penulis memilih metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs Tanjungsari Kab. Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021.

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian yang penulis lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil setelah mengetahui adanya kekurangan dalam pembelajaran teks puisi atas dasar hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2010: 64) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan PTK terdiri atas langkah-langkah melalui siklus-siklus sebagai berikut:

Gambar 3.1

Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas



Model PTK Heryadi (Heryadi, 2014: 64)

1. Siklus 1

Siklus pertama, dari permasalahan yang diperoleh berdasarkan informasi tentang kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi, penulis melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Penulis melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Tindakan yang pendidik lakukan berupa tes mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Jika hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik belum mencapai KKB maka pembelajaran berlanjut pada siklus kedua.

2. Siklus 2

Siklus kedua, setelah melakukan tindakan pada siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh masih kurang dari KKB maka dilakukan kembali tindakan kelas. Pendidik melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS). Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks puisi yang berbeda dari siklus pertama. Pendidik masih memberikan tes berupa mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Hasil yang diperoleh peserta didik melebihi KKB maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua peserta didik sudah mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan penulis bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi.

Hal ini bertujuan agar meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Serta mampu meningkatkan pengetahuan dan hasil proses pembelajaran peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah atribut nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dua variabel. Dua variabel ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran Think Pair Share dan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Tanjungsari Kab. Ciamis Tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang proses mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan makna teks puisi. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan tes/soal kepada peserta didik. Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu mendapatkan data kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan makna teks puisi dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks

puisi. Dengan menggunakan teknik ini dapat memudahkan penulis untuk mengetahui permasalahan pada peserta didik yang harus ditindak lanjuti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Tanjung Sari Kab. Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021.

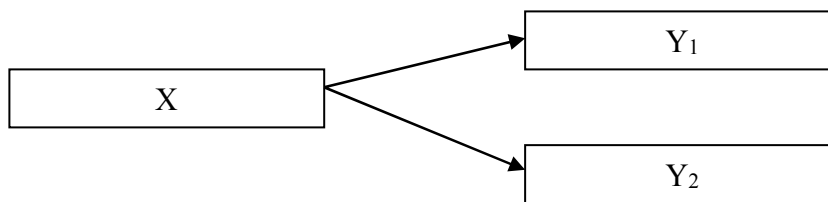
Data Peserta Didik Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi

No	Nama	Jenis Kelamin	
1	Agung Ramdhani	L	
2	Erna Apriliani	P	
3	Fajar	L	
4	Gita Silvia	P	
5	Iis Aisah	P	
6	Intan Nuraeni	P	
7	Irwan Bayu S	L	
8	Ocad Abdul Rosyad	L	
9	Ocid Abdul Rosyid	L	
10	Samsul	L	
11	Rifa ramadani	P	
12	Seni Sarah M	P	
13	Susi Sundari	P	
14	Waridan S	L	
15	Yaya	L	
	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
		8	7

E. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Desain penelitian ini penulis ambil sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2014: 124).

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan :

X = Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur fisik, batin dan makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Arikunto, Suharsini dkk (2017) menjelaskan, "Instrumen penelitian PTK adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja".

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Perangkat Pembelajaran (RPP atau Silabus)

Adapun penjabaran dari instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman penelitian peserta didik merupakan alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman observasi peserta didik

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Peserta Didik

Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

Bentuk Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai			
			Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi (1-3)
1						
2						
3						
4						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Tabel 3.2

Pedoman Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria Pengamatan
1.	Keaktifan		
	a. Aktif	3	Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.
	b. Kurang aktif	2	Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari guru.
	c. Tidak aktif	1	Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.
2.	Tanggung Jawab		

	a. Tanggung jawab	3	Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
	b. Kurang tanggung jawab	2	Kurang tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
	c. Tidak bertanggung jawab	1	Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
3.	Kesungguhan		
	a. Bersungguh-sungguh	3	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
4.	Kesantunan		
	a. Santun	3	Santun, jika peserta didik bersikap sopan.
	b. Kurang santun	2	Kurang santun, jika peserta didik kurang bersikap sopan
	c. Tidak santun	1	Tidak santun, jika peserta didik tidak bersikap sopan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?			
2	Apakah kamu mengenal mengenai model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>			
3	Apakah guru mata pelajaran bahasa Indonesia pernah menerapkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> pada saat mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi?			
4	Senang atau tidak menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> pada saat mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi?			
5	Mudah atau tidak penggunaan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> pada saat mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi?			

3. Perangkat Pembelajaran berupa Silabus dan RPP

Permendikbud (2016:22) Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan “silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama SMP kelas VIII yakni mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Hal yang terpenting dalam melaksanakan penelitian adalah mengatur strategi atau langkah-langkah sebelum memulai. Heryadi (2014:58) Mengemukakan prosedur penelitian tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengamati masalah dalam pembelajaran
- b. Memahami akar masalah pembelajaran
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menyusun program rencana tindakan
- e. Melaksanakan tindakan
- f. Deskripsi keberhasilan
- g. Membuat keputusan

Merujuk pada pendapat di atas, maka langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengenal Masalah dan Akar Masalah dalam Pembelajaran

Masalah dalam pembelajaran salah satu tantangan yang mau tidak mau harus bisa dipecahkan dan dicari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara terhadap Mimin Muryamah S. Pd, selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas MTs Tanjungsari Kab. Ciamis, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi beserta penyebabnya. Kemudian dapat diketahui bahwa salah satu

permasalahan yang terjadi yaitu peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi.

Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi membaca dan belajar siswa serta kurangnya keterampilan dan keberanian peserta didik dalam bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu, penyebab lain adalah kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran. Guru masih terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih menumbuhkan penguasaan teori daripada praktik mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi. Oleh karena itu, masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi.

2. Menetapkan Tindakan dan Merencanakan Penelitian

Setelah permasalahan beserta penyebabnya diketahui, penulis menetapkan tindakan dalam mengatasi permasalahan tersebut secara tepat. Pada tahap ini penulis mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan, penulis dapat menyusun program penelitian, diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman observasi, dan standar keberhasilan siswa (SKB). Selain itu, penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan yakni mengenai teks puisi dengan model pembelajar *Think pair Share* (TPS)

3. Melaksanakan Tindakan Penelitian

Setelah tindakan ditetapkan serta rencana telah disusun, penulis melaksanakan penelitian pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi dalam dua siklus.

Penulis mengamati sikap sosial dan sikap spiritual serta menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini penulis dapat mengumpulkan data mengenai berapa persen keberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Juga dapat mengetahui peserta didik mana yang belum mencapai KKB dan mana yang sudah mencapai KKB.

4. Analisis dan refleksi

Pada tahap ini penulis melakukan analisis dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh. Kemudian penulis melakukan refleksi dengan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan pada tahap berikutnya, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan.

5. Membuat Keputusan

Hasil analisis dan refleksi dapat menggambarkan apakah peserta didik telah mencapai standar keberhasilan belajar atau belum, sehingga dapat menjadi acuan bagi penulis dalam menetapkan keputusan. Apakah penulis dapat menindaklanjuti permasalahan atau masih perlu melakukan tindakan siklus pembelajaran selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan menganalisis data, penulis mengacu pada model penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, pengolahan analisis data penelitian ini melalui langkah-langkah berikut: (1) mengklasifikasikan data, (2) menganalisis dan mempersentasikan data, (3) menafsirkan data, (4) menjelaskan dan menyusun kesimpulan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di MTs Tanjungsari pada peserta didik kelas VIII-B semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan mulai bulan 30 april dan 3, 4 ,5 Mei 2021 , dengan jumlah siswa 15 orang.